

Bareskrim Panggil Amanda Manopo , atas Kasus promosi Judi Online

Category: Seleb

3 Oktober 2023



Bareskrim Panggil Amanda Manopo , atas Kasus promosi Judi Online

Prolite – Amanda Manopo, satu lagi nama artis yang di panggil Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipidsiber) Bareskrim Polri terkait Promosi Judi Online.

Bareskrim Polri memanggil Amanda Manopo untuk memberikan keterangan terkait Promosi Judi Online melalui akun pribadinya.

Setelah sebelumnya ada Wulan Guritno, Yuki Kato, Cupi Cupita

kini nama artis ternama Indonesia yang terkenal dengan sinetron Ikatan Cinta di panggil untuk dimintai keterangan.

Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipidsiber) bareskrim Polri membenarkan adanya panggilan artis Amanda untuk memberikan keterangan terkait Judi Online.



istimewa

“Benar Senin 2 Oktober 2023, akan dilakukan pemeriksaan/klarifikasi kepada saudara Amanda Manopo terkait dugaan endorsement situs yang diduga sebagai website judi online,” kata Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Adi Vivid Agustiadi Bachtiar saat dikonfirmasi, Senin (2/10).

Namun Vivid belum banyak bicara mengenai hasil pemeriksaan terhadap Amanda Manopo, pihaknya akan menyampaikan kembali kepada rekan-rekan media mengenai hasilnya.

Kasus judi online memang lagi jadi buah bibir di kalangan masyarakat karena sudah banyak orang yang ikut bermain di dalamnya, bahkan ada juga yang sampai terlilit utang untuk bisa main terus judi online.

Ancaman pidana menanti mereka yang terbukti melakukannya. Vivid mengatakan, terhadap pihak-pihak yang mempromosikan judi online bisa terancam pidana hingga 6 tahun penjara.

“Masalah influencer bisa dikenakan UU ITE, Pasal 45 Ayat 2 Juncto (Pasal) 27 Ayat 2 dengan ancaman 6 tahun penjara dan denda sekitar Rp 1 miliar,” ujar Vivid kepada wartawan, Rabu (30/8).

Menurutnya, para artis hingga selebgram yang kedapatan mempromosikan situs judi online tak lagi bisa mengelak dengan dalih tak tahu menahu.

“Ada datanya di kita, yang jelas yang viral kemarin itu sudah masuk dalam pantauan kita. Makanya kitaimbau jangan sampai

ada lagi, cukup saja yang kemarin," tuturnya.